

TAFSIR TEOLOGI PENCIPTAAN
(TELAAH ATAS MAKNA *KUN FAYAKUN* DALAM AL-QUR'AN
PERSPEKTIF TAFSIR AN-NUR KARYA HASBIE ASH-SHIDDIEQY)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

M. WITIR
NIM. 3117015

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022

TAFSIR TEOLOGI PENCIPTAAN
(TELAAH ATAS MAKNA *KUN FAYAKUN* DALAM AL-QUR'AN
PERSPEKTIF TAFSIR AN-NUR KARYA HASBIE ASH-SHIDDIEQY)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

M. WITIR
NIM. 3117066

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M. Witir
NIM : 3117015
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“TAFSIR TEOLOGI PENCIPTAAN (TELAAH ATAS MAKNA *KUN FAYAKUN* DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF TASIR AN-NUR KARYA HASBIE ASH-SHIDDIEQY)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 28 Maret 2022

Yang menyatakan,



M. WITIR
NIM. 3117015

NOTA PEMBIMBING

Kurdi Fadal, M.S.I

Pekuncen Wiradesa Kabupaten Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. M. Witir

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : M. Witir

NIM : 3117015

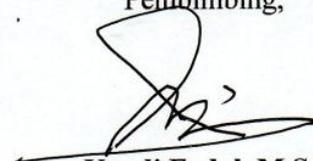
Judul : **TAFSIR TEOLOGI PENCIPTAAN (TELAAH ATAS MAKNA
KUN FAYAKUN DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF TASIR
AN-NUR KARYA HASBIE ASH-SHIDDIEQY)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 28 Maret 2022
Pembimbing,



Kurdi Fadal, M.S.I
NIP. 1980214201111003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **M. WITIR**
NIM : **3117015**
Judul Skripsi : **TAFSIR TEOLOGI PENCIPTAAN (TELAAH ATAS MAKNA *KUN FAYAKUN* DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF TASIR AN-NUR KARYA HASBIE ASH-SHIDDIEQY)**

Telah diujikan pada hari Rabu, 25 Februari 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

Penguji II

Hilyati Aulia, M.S.I
NIP. 19871124019032011

Pekalongan, 25 Februari 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

MOTTO

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَنِ إِلَّا الْإِحْسَانُ

Tidak ada balasan bagi suatu kebaikan kecuali kebaikan itu pula. (QS. Ar-Rahman/55: 60)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha

د	Dal	D	De
ذ	Zai	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Es
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wau	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/ Contoh:

فاطمة = fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

‣ Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan Menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang dengan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Sebagai rasa cinta dan kasih, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Orang tua yang senantiasa berkorban tanpa lelah dan mendukung setiap langkah saya dalam menempuh pendidikan. Mereka yang senantiasa mendoakan yang terbaik untuk saya tanpa lelah di penghujung sujud dan di sepertiga malam. Mereka yang selalu menasihati saya tanpa lelah dalam segala hal agar langkah saya selalu baik dan sampai pada tujuan yang saya impikan.
2. Kakak-kakak saya Wahyu Hidayat, Halimatus Sa'diyah, dan adik saya Maulana Ishaq yang selalu mendukung saya dalam menempuh pendidikan. Mereka yang selalu menyayangi saya dengan sepenuh hati baik berupa materi ataupun nasihat.
3. Bapak Kurdi Fadal, M.S.I selaku dosen pembimbing, sekaligus dosen wali yang selalu mengarahkan dan membimbing saya selama proses penyusunan skripsi.

4. Para guru MSI 17 Pabean, SMP El-Husna Kandeman Batang dan MAS Simbangkulon yang telah mendidik saya tanpa lelah.

Kawan-kawan IAT angkatan 2017, terutama M. Ikhsanul Faqih, M. Ainul Fuad Nur, Faiq Dhimmi Sulthoni, Enno Farrisafina Shafira, Dita Oktavia Nika, Della Ayuwini, Alfa Ilmiatun Nafi'ah, Eka Ade Fitriani, Naili khusna terima kasih atas dukungan, bantuan, dan motivasinya.

ABSTRAK

Witir, Muhammad. 2022. Tafsir Teologi Penciptaan (Telaah atas Makna Kun Fayakun dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir An-Nur Karya Hasbie Ash-Shiddieqy). Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Pembimbing Kurdi Fadal, M.S.I

Kata kunci: Makna, Kun Fayakun, Al-Qur'an, Hasbie Ash-Shiddieqy

Bentuk kekuasaan Allah sangatlah banyak yang diceritakan dalam Al-Qur'an. Seperti halnya proses terciptanya alam semesta, kelahiran Nabi Isa, proses terjadinya hari kiamat, dan masih banyak lagi. Dari beberapa peristiwa tersebut, terutama dalam hal penciptaannya Allah selalu mengatakan kalimat *kun fayakun*. Namun dalam pemikiran saya apakah kalimat tersebut harus diucapkan oleh Allah?.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*libraryresearch*) dengan metode kualitatif. Analisis dalam penelitian ini menggunakan tafsir tematik atau *maudhu'i*. Sedangkan dalam pendekatannya peneliti menggunakan pendekatan teoritis. Adapun hal ini bertujuan untuk menganalisis penafsiran Hasbie Ash-Shiddieqy terhadap makna *kunfayakun* dalam Al-Qur'an.

Makna *kunfayakun* yang dijelaskan oleh Hasbie Ash-Shiddieqy dalam tafsir An-Nur hanyalah sebuah kalimat *tamsilain* atau perumpamaan saja. Menurutnya kalimat tersebut hanyalah sebuah penyederhanaan Maha Kuasanya Allah dalam menciptakan sesuatu. Menurutnya kalimat *kunfayakun* tersebut tidak mesti bahwa sesuatu itu tercipta dalam sekejap mata, melainkan melalui beberapa tahapan atau proses yang sering kita sebut sebagai *sunnatullah*. Hal tersebut juga sejalan dengan sifat Quدراتnya Allah dalam menciptakan sesuatu kapanpun, dimanapun tanpa bantuan siapapun. Karena selain sifat Quدرات Allah juga memiliki sifat Qiyamuhu Binafsihi.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur bagi Allah Tuhan semesta alam, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Tiada kata paling indah, pada kesempatan kali ini, selain ucapan rasa syukur pada kehadiran Allah yang telah melimpahkan kenikmatan, kesehatan, serta rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi agung Muhammad saw., yang menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang berjudul “*Tafsir Teologi Penciptaan (Telaah Atas Makna Kun Fayakun Dalam Al-Qur’an Perspektif Tafsir An-Nur Karya Hasbie As-Shiddiqiey)*” dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka darinya, penulis berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sam’ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Bapak Kurdi Fadal, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.
4. Bapak Kurdi Fadal, M.S.I sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan banyak arahan, koeksi, semangat, dorongan, serta berbagai masukan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
5. Segenap Dosen dan Pegawai di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan bantuan serta tuntunan, dorongan, motivasi, dan arahan dalam terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

6. Bapak, ibu, dan segenap keluarga di rumah yang telah memberikan segenap doa, dukungan, dorongan, semangat, dan harapannya pada penulis, dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan di IAIN Pekalongan yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada segenap pihak yang sudah atau belum disebutkan, penulis menghaturkan banyak terimakasih. Serta doa dan kebaikan yang diberikan semoga menjadi amal jariyah baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karenanya saran, kritik, dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Seomga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Pekalongan, 10 Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO.....	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Kerangka Teori	8
G. Metode Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Pengertian Teologi	
1. Pengertian Umum Teologi.....	15
2. Teologi Perspektif Teori Barat dan Teori Isla.....	17
B. Pandangan Mufassir Terhadap Tafsir Teologi.....	26

BAB III T.M. HASBI ASH-SHIDDIEQY DAN PENAFSIRANN.....	34
A. Seputar T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy	34
B. Seputar <i>Tafsir An-Nur</i>	37
C. Penafsiran Ayat-Ayat Tentang <i>Kun Fayakun</i>	42
BAB IV MAKNA <i>KUN FAYAKUN</i> DALAM AL-QUR'AN ANALISIS PENAFSIRAN HASBI ASH-SHIDDIEQY	
A. Analisis Tentang Kata <i>Kun Fayakunf</i> Dalam <i>Tafsir An-Nur</i>	52
B. Keterkaitan Makna <i>Kun Fayakun</i> Dengan Konsep Teologi Penciptaan.....	62
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran-Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah pedoman kitab orang Islam yang mana kemukjizatannya akan abadi serta selalu dibuktikan oleh kemajuan ilmu sains.¹ Al-Qur'an bersifat menyeluruh tanpa memandang sosial orang dan berlaku sampai kapanpun, serta di dalamnya terdapat peraturan hidup bagi umatnya, di dalamnya juga terdapat cerita proses penciptaan alam semesta, penciptaan makhluk-makhluk yang akan menghuni alam semesta ini.² Sebagai buktinya banyak sekali ayat-ayat yang menceritakan terjadinya proses penciptaan alam semesta atau sering disebut ayat-ayat kawniyah.³ Bagi orang yang beriman non-ilmuan ketika membaca ayat-ayat itu hanya akan menimbulkan pikiran yang terbatas, hanya Allah SWT. ciptakan alam semesta beserta isinya tanpa mempertimbangkan prosesnya.⁴ Sedangkan mereka yang ilmunya akan berpikir bahwa penciptaan tersebut tidak terlepas pula pada proses penciptaan alam semesta ini dengan waktu yang singkat.

Imam al-Ghazali dalam kitabnya mengatakan bahwa semua cabang ilmu pengetahuan di dunia ini, bersumber dari al-Qur'an. Namun, Imam al-Syatibi tidak sependapat, beliau mengatakan dalam kitabnya bahwa ketika itu para sahabat sudah seharusnya lebih memahami isi dari al-Qur'an, akan tetapi mereka

¹Sopwan Mulyawan, "Studi Ilmu Ma'ani (Stylistic) Terhadap Ayat-ayat Surat Yasin," *Jurnal Holistik* 12, no. 02 (2011): hlm. 97.

²Aceng Zakaria, "AL-QUR'AN DAN TEOLOGI (Studi Perspektif Sarjana Muslim tentang Sifat Allah)," *Jurnal Al-Tadabbur* 1, no. 1 (2017): hlm. 169.

³Sopwan Mulyawan, "Studi Ilmu Ma'ani (Stylistic) Terhadap Ayat-ayat Surat Yasin," hlm. 99.

⁴Aceng Zakaria, "AL-QUR'AN DAN TEOLOGI (Studi Perspektif Sarjana Muslim tentang Sifat Allah)," hlm. 170.

tidak berani menyatakan bahwa al-Qur'an merupakan rujukan dari seluruh ilmu pengetahuan.⁵

Fenomena alam merupakan tanda-tanda kekuasaan Allah SWT. dan pemahaman terhadap tanda-tanda yang membawa pada ilmu pengetahuan. Ayat-ayat kawaniyah tersebut memerintahkan manusia untuk memperhatikan, mempelajari, dan meneliti serta merenungkannya.⁶ Selain itu, tujuannya adalah untuk menyadarkan masyarakat bahwa ada Dzat maha kuasa di balik alam semesta ini. Alam jagat raya ini berada pada pondasi yang kuat tanpa adanya cacat sedikitpun. Ia berjalan sesuai hukum alam yang diatur oleh Allah SWT. Seluruh peristiwa itu akan membuat manusia terpesona dan takjub, sehingga membangunkan kesadaran mereka atas kebesaran, dan keperkasaan Allah SWT.

M. Quraish Shihab berbicara mengenai hubungannya al-Qur'an dan ilmu pengetahuan bukan dilihat dari segi kuantitasnya yang ada dalam al-Qur'an, bukan pula untuk menunjukkan tentang kebenaran teori-teori ilmiah. Tetapi pembahasannya hendaknya diletakkan pada proporsi yang lebih tepat sesuai dengan kemurnian dan kesucian al-Qur'an.⁷ Menurutnya juga penciptaan alam semesta itu berlangsung selama enam hari. Waktu dua hari untuk menciptakan langit dan isinya. Kemudian dua hari lagi untuk menciptakan bumi beserta isinya.

⁵M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 28.

⁶Ade Jamarudin, "Konsep Alam Semesta Menurut Al-Quran," *Jurnal Ushuluddin* 26, no. 2 (2010): hlm. 139.

⁷M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, hlm. 28.

Sedangkan dua hari yang terakhir digunakan Allah SWT. untuk menciptakan makhluk hidup.⁸

Meskipun telah jelas bukti nyata yang sudah dipaparkan oleh Allah SWT. mereka para saintifis belum bisa menerima bahwa Allah lah satu-satunya pemegang kekuasaan tertinggi dalam proses penciptaan alam semesta ini. Sebagaimana yang terdapat dalam al-Qur'an ayat 54 dari surat al- a'raf dan ayat 82 dari surat Yasin, yaitu sebagai berikut;

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ يُغْشِي اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا
وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ أَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ تَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ

Artinya: Sesungguhnya Tuhan kamu adalah Allah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu Dia bersemayam di atas 'Arsy. Dia menutupkan siang dengan malam yang mengikutinya dengan cepat, dan (diciptakan-Nya pula) matahari, bulan dan bintang-bintang (masing-masing) taat dan kepada perintah-Nya. Ingatlah, menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah Maha suci Allah, Tuhan semesta alam.

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

Artinya: Sesungguhnya apabila Dia menghendaki sesuatu dan berkata: "Jadilah!" Maka terjadilah ia.

Berkaitan dengan hal tersebut, Alquran mengajak masyarakat untuk mempertimbangkan berbagai bentuk penyuntingan segala sesuatu kecuali Dzat

⁸Ade Jamarudin, "Konsep Alam Semesta Menurut Al-Quran," hlm. 139.

Allah SWT. Karena sia-sia memikirkan tentang Dzat Allah SWT, karena pemahaman tentang Dzat Allah SWT. tidak dapat dicapai oleh akal manusia.

Sebagai salah satu contohnya bentuk redaksi kata *kun fayakun* yang ada dalam surat Al-An'am ayat 73, Hasbi Ash-Shiddieqy dalam kitab tafsirnya mengatakan bahwa Allah menciptakan langit dan bumi hanya tinggal mengatakan *kun fayakun*, maka jadilah. Menurutnya makna kata *kun fayakun* di sini, mengandung arti waktu dalam proses menciptakan alam jagad raya ini.⁹ Penafsiran tersebut berdasarkan dengan motivasi beliau pada saat mengarang kitab tafsir An-Nur, yaitu karena beliau ingin memudahkan kepada para peminat tafsir yang kurang menguasai bahasa arab, sehingga beliau menyajikan karangan kitab tafsir yang sederhana supaya mudah dipahami. Nama asli beliau adalah Tengku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy yang dilahirkan di Lhokseumawe, Aceh Utara pada tanggal 10 Maret 1904. Ayahnya bernama al-Hajj Tengku Muhammad Husayn bin Muhammad Suud, seorang ulama terkenal yang memiliki pesantren dan seorang Qadi Chik. Ibunya bernama Tengku Amrah yang merupakan putri dari seorang Qadi Chik Maharaja Mangkubumi Kesultanan Aceh, yaitu Tengku Abdul Aziz.

Sehingga penulis tertarik mengangkat judul "TAFSIR TEOLOGI PENCIPTAAN (Telaah Atas Makna *Kun Fayakun* Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir An-Nur Karya Hasbi As-Siddiqey)"

⁹ Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra), hlm. 1258.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah digunakan agar pembahasan pada penelitian ini lebih terarah dan sistematis. Maka dari itu peneliti memberikan batasan-batasan bahasan dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian diatas, maka masalah yang dapat peneliti rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Makna *Kun Fayakun* dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir An-Nur?
2. Bagaimana keterkaitan makna *kun fayakun* terhadap konsep teologis penciptaan?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang akan saya bahas, maka yang menjadi tujuan pembahasan ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi makna *kun fayakun* dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir An-Nur.
2. Untuk memahami tentang kolerasi antara makna *kun fayakun* dengan konsep teologis penciptaan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, dan manfaat yang diharapkan adalah :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk menambah wawasan keilmuan, khususnya dalam ranah ilmu tafsir. Dengan ini

kita dapat mengetahui makna kata *kun fayakun* dalam al-Qur'an terhadap penciptaan segala sesuatu.

2. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana (S-1) di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Pekalongan. Selain itu juga agar wawasan peneliti bertambah dalam hal Ilmu Tafsir.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi para kalangan tentang pentingnya mempelajari ilmu Tafsir. Selain itu diharapkan penelitian ini mampu menjadi referensi bagi mahasiswa lain setelah saya.

E. Kajian Pustaka

Pada dasarnya dalam sebuah skripsi pasti ada yang namanya kajian pustaka, yang mana tidak lain tujuannya untuk memperkuat data-data yang dicantumkan dalam skripsi tersebut. Di dalam skripsi yang berjudul “**TAFSIR TEOLOGIS PENCIPTAAN (Telaah atas Surat Yasin Ayat 82 Perspektiftafsir An-Nur Karya Hasbie As-Siddiqiey)**” ini, penulis menyuguhkan beberapa artikel maupun jurnal yang mana isinya ada kesamaan dengan skripsi ini. Selain itu artikel tersebut juga sebagai bukti bahwa data yang dicantumkan benar-benar ada dan bukan sekedar tulisan belaka. Artikel-artikel tersebut ialah;

Pertama, pada tahun 2016, skripsi dengan **PENCIPTAAN ALAM SEMESTA MENUUT AL-QURAN** ditulis oleh Teuku Khairul Hadi.¹⁰ Skripsi ini membahas tentang proses terciptanya alam semesta sesuai dengan surat al-A'raf ayat 54. Selain itu dijelaskan bahwa arti kata “*sitatatu ayyam*” dalam ayat 54 surat al-A'raf tidak cukup untuk menunjukkan hari di bumi saja, Tapi itu juga menunjukkan periode waktu yang lama, seperti dalam ayat firman Allah pada ayat 47 Alquran surat al hajj, yang artinya, 1 hari di akhirat sama saja 1000 tahun di dunia, atau seperti firman Allah dalam Alquran. 4 surat al-ma'arij. Yang Artinya, satu hari di akhirat sama dengan 50.000 tahun di bumi, hari-hari yang disebutkan dalam ayat ini mungkin tidak sama dengan hari-hari di dunia, karena jauh sebelum alam semesta lahir, bisa juga makan. Kata *yaum* di ayat 54 surat Al-A'raf digunakan untuk menunjukkan satuan waktu untuk menyelesaikan suatu kegiatan.

Kedua, pada tahun 2013, skripsi yang berjudul “**TEOLOGI ISLAM MENURUT ALQUR’AN DAN KONSEKUENSINYA TERHADAP KOSMOLOGI MODERN**” ditulis oleh Muhammad Afandi.¹¹ Di dalam tulisannya ia membahas tentang teologi *kosmologi modern* yang dikaitkan dengan al-Qur’an. Al-Qur’an sebagai petunjuk manusia (way of life) sudah banyak memberikan tanda-tanda kepada manusia untuk berfikir dengan melihat pada gejala-gejala alam di sekitarnya. Al-Qur’an merupakan sumber intelektual dan spiritualitas Islam yang merupakan basis dan sumber inspirasi pandangan Muslim

¹⁰Teuku Khairul Hadi, “Masa Penciptaan Alam Semesta Dalam Al-Qur’an,” *Skripsi UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh*, 2016, hlm. 57.

¹¹Muhammad Afandi, “Teologi Islam Menurut Al-Qur’an dan Konsekuensinya Terhadap Kosmologi Modern,” *Skripsi UNISSULA Semarang*, 2013, hlm. 58.

untuk pengetahuan spiritualitas, tetapi juga untuk semua jenis pengetahuan sehingga terjadi keterpaduan semua jenis pengetahuan. Meskipun demikian, al-Qur'an bukan kitab sains, tetapi al-Qur'an memberikan tentang prinsip-prinsip sains yang selalu dikaitkan dengan pengetahuan metafisik dan spiritual. Kosmologi modern yang sudah banyak dikenalkan oleh saintis mampu untuk membuka "celah" untuk selalu mencoba mendekat terhadap kuasa-Nya.

Ketiga, pada tahun 2016, jurnal yang berjudul "**PEMIKIRAN TEOLOGI DALAM TAFSIR DEPARTEMEN AGAMA**" ditulis oleh Masri Mansoer ini menjelaskan tentang teologi pemikiran berdasarkan tafsir al-Qur'an. Di dalam jurnal ini dijelaskan bahwa paham ataupun pemikiran teologi dalam Islam sangatlah banyak, seperti kaum muktazilah, khwarij, murjiah, dan lain sebagainya.¹²

Keempat, pada tahun 2019, sebuah tesis yang ditulis oleh Gigih Saputra dengan judul "**PENCIPTAAN ALAM SEMESTA MENURUT HARUN YAHYA (Studi Kritis Perspektif Kosmologi Modern, Kosmologi Islam, dan Teologi Alam)**".¹³ Tesis ini membahas tentang teorinya Harun Yahya dalam membuktikan eksistensi Tuhan mengandalkan teori Dentuman Besar. Ia menafsirkan Dentuman Besar sebagai keterbatasan alam yang membutuhkan peran Tuhan dan Tuhan menciptakan alam dengan sangat teratur. Ia juga mengkritik model-model kosmologi materialisme yang dinilai hanya imajinasi dan tidak terbukti secara empiris. Konsep teologi Harun Yahya ditopang oleh

¹²Masri Mansoer, "Pemikiran Teologi dalam Tafsir Departemen Agama," *Jurnal Ushuluna* 2, no. 2 (2016): hlm. 4.

¹³Gigih Saputra, "Penciptaan Alam Semesta Menurut Harun Yahya: Studi Kritis Perspektif Kosmologi Modern, Kosmologi Islam, dan Teologi Alam.," *Tesis UIN SUNAN AMPEL Surabaya*, 2019, hlm. 95.

paradigma Islamisasi sains model Justifikasi yaitu mensinkronkan antara ayat Qur'an dan temuan-temuan sains.

Kelima, pada tahun 2016, artikel yang ditulis oleh Budi Harianto dengan judul **“TAWARAN METODOLOGI FAZLUR RAHMAN DALAM TEOLOGI ISLAM”**.¹⁴ artikel ini membahas tentang metodologi teologi, menurutnya Metodologi teologi Islam merupakan satu segi dari studi Islam. Studi Islam adalah pengkajian terhadap ilmu yang diperlukan seorang muslim dalam kehidupan dunia dan kehidupan akhiratnya. Cakupan teologi Islam yang begitu luas, maka penelitian sebuah teologi merupakan hal yang perlu guna mendapatkan keobjektifan dalam memandang sebuah dogma-agama. Agama sebagai gejala budaya dan sosial dapat didekati secara kualitatif dan secara kuantitatif. Pendekatan kepada sebuah teologi akan ditentukan oleh dari sudut mana teologi itu didekati (historis, hermeneutis, antropologis, feminis, fenomenologis, filosofis, psikologis, sosiologis atau teologis). Teologi sebagai subjek penelitian di dalamnya memiliki tiga kategori yakni agama sebagai doktrin, struktur dan agama sebagai dinamika masyarakat.

F. Kerangka Teori

Sebuah penelitian membutuhkan adanya analisa, yang mana hal ini diwujudkan untuk memperoleh hasil dari objek permasalahan dalam sebuah penelitian. Adapaun dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode tafsir maudhui, yang mana dimaksudkan untuk menggali

¹⁴Budi Harianto, “Tawaran Metodologi Fazlur Rahman Dalam Teologi Islam,” *Kontemplasi* 2, no. 2 (2016): hlm. 295.

bagaimana respon Al-Qur'an terhadap teologi,¹⁵ yang dalam penelitian ini ditujukan untuk membahas makna *kun fayakun*. Menurut Al-Farmawi, tafsir maudhu'i yaitu penafsiran dengan menghimpun beberapa ayat yang mempunyai maksud dan tujuan yang sama, serta berdasar atas kronologi serta sebab turun yang sama.¹⁶ Sedangkan metode maudhu'i sendiri, secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu penelitian terhadap ayat-ayat yang mempunyai tujuan dan kronologi yang sama, kemudian dianalisis dengan ilmu yang benar. Hal ini ditujukan guna dapat memahami dan menguasai maksud dari pokok permasalahan secara menyeluruh.

Sedangkan teologi dalam al-Qur'an menurut Ibnu Taimiyyah, yaitu bahwa yang menjadi pokok pada pembahasan *aqidah Islamiyyah* adalah masalah *keuluhiyahan* (keAllahan). Pembahasan tersebut berkisar pada tiga hal yaitu; *pertama*, pembahasan tentang Dzat Allah; *kedua*, pembahasan tentang sifat Allah; dan *ketiga*, pembahasan tentang perbuatan Allah. Menurutnya pembahasan tentang ketiga aspek tersebut adalah perkara yang tidak mudah dalam masalah aqidah.¹⁷

G. Metode Penelitian

Metode adalah suatu tindakan yang dapat membantu terlaksananya penelitian dengan baik dan terstruktur. Penelitian yang digunakan oleh

¹⁵ Moh. Tulus Yamani, "Memahami Al-Qur'an dengan Metode Tafsir Maudhu'i", hlm. 278

¹⁶ Abd. Al-Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Mawdu'iy: Suatu Pengantar*, terjemahan Suryan A. Jamrah, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 1994), hlm. 36

¹⁷ Aceng Zakaria, "AL-QUR'AN DAN TEOLOGI (Studi Perspektif Sarjana Muslim tentang Sifat Allah)," hlm. 180.

penyusun adalah penelitian Kualitatif, yaitu penelitian tanpa kalkulasi atau tidak berwujud angka tetapi dalam bentuk kata-kata.¹⁸

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *library research* (studi pustaka), karena dalam penelitian ini penyusun mencari sumber data-data melalui perpustakaan, seperti buku-buku tafsir, artikel ilmiah, skripsi, dan tesis yang memiliki pembahasan sama. Sehingga nantinya penelitian ini memiliki data yang valid.

2. Sumber Data Penelitian

Di dalam sebuah penelitian yang tidak kalah penting yaitu tentang sumber data. Sumber data yang digunakan oleh seorang peneliti harus jelas sumbernya. Mengenai penelitian ini seorang peneliti menggunakan dua jenis sumber data yaitu data primer yang di ambil dari Tafsir An-Nur karya Hasbi- Ash-Shiddieqy dan kalau data yang kedua yaitu data sekunder diambil dari artikel ilmiah ataupun jurnal-jurnal yang yang pembahasannya hampir sama.

3. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif, yaitu mendeskripsikan sesuatu berdasarkan fakta, sedangkan analisis adalah dekomposisi.¹⁹Jadi analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan

¹⁸Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 27-28.

¹⁹Subandi, "Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan," *Jurnal Harminia* 11, no. 2 (2011): hlm. 176.

data yang ada, kemudian menggunakan metode teoritis untuk mengupas dan memperoleh data yang dapat diterima secara obyektif.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penyusun yaitu studi dokumentasi dengan cara mencari sumber-sumber data yang diperoleh dari buku-buku tafsir, artikel, skripsi, tesis, ataupun data yang diperoleh dari internet. Kemudian penyusun membaca secara seksama agar sedikit memahami isi dari sumber data tersebut. Langkah yang terakhir yaitu menyusun data-data tersebut menjadi sebuah penelitian berdasarkan judul penelitian di atas.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka dilaksanakan sebuah analisis. Menganalisis data merupakan suatu langkah yang kritis dalam penelitian. Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini ialah; Deduktif, yaitu dalam aplikasinya dilakukan dengan cara mengambil teori, atau dalil/ kaidah normatif terkait dengan Tafsir Teologis Penciptaan. Kemudian dari data-data yang sudah ada dikembangkan dengan pembahasan yang mudah dipahami oleh semua kalangan.

Dalam melakukan analisis data, tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman Tokoh Mufassir, yang mana dalam penelitian ini yaitu Hasbi Ash-Shiddieqy terhadap makna *kun fayakun* dalam Al-Qur'an,

sehingga nantinya muncul penelitian-penelitian lagi dengan pembahasan yang lebih menarik.

H. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar skripsi ini terbagi dalam tiga bagian, yaitu: bagian awal skripsi, bagian pokok skripsi, dan bagian akhir skripsi. Dalam skripsi ini penulis membagi pembahasan ke dalam beberapa bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Berikut penjabaran dari setiap bab yang terdapat di dalam skripsi ini:

Bab *Pertama* penelitian ini dimulai pendahuluan yang meliputi latar belakang penelitian. Di dalam latar belakang ini penulis mendeskripsikan landasan awal penyusunan skripsi. Kemudian disusul dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, penegasan judul, kajian pustaka sesuai dengan pembahasan skripsi dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua* dalam penelitian ini membahas tentang pengertian umum teologi, baik dari teori barat maupun dari al-Qur'an. Kemudian dilanjutkan dengan pandangan para filsuf barat dengan para mufassir mengenai Tafsir Teologis Penciptaan.

Bab *ketiga* di dalam skripsi ini yaitu menggambarkan penafsiran tentang makna kata *kun fayakun* dalam Al-Qur'an. Dalam bab ini mendeskripsikan tentang model kata *kun fayakun* menurut tafsir An-Nur.

Bab *keempat* dalam skripsi ini menggambarkan tentang penjelasan penulis dalam membahas keterkaitannya makna *kun fayakun* terhadap konsep teologis penciptaan.

Bab *kelima* merupakan penutup dan akhir dari penyusunan skripsi yang berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah penyusun paparkan dan penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar pada penjelasan yang telah peneliti jelaskan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Menurut Hasbi Ash-Shiddieqy makna *kun fayakun* dalam kitab tafsirnya An-Nur merupakan sebuah tamsilan atas qodrat Allah apa yang dikehendakinya. Seperti yang dikatakan Hasbie dalam kitab tafsirnya An-Nur mengenai 8 ayat yang sudah peneliti jelaskan di bab sebelumnya. apabila Allah berkehendak untuk menjadikan sesuatu, maka cukuplah mengatakan “*kun*” (jadilah), lalu terjadilah apa yang dikehendaki-Nya itu. Jumhur ulama’ berpendapat bahwa tidak ada lafadz “*kun*”. Hanya yang dimaksudkan adalah menamsilkan atas qodrat Allah kepada apa yang dikehendaki-Nya.
2. Keterkaitannya antara makna *kun* dengan konsep teologi penciptaan yaitu, kedudukan kalimat *kun fayakun* sebagai kalimat tamsilain agar mudah dipahami manusia. Tamsilain disini berarti mengumpamakan betapa Maha Kuasa-Nya Allah untuk menciptakan sesuatu jika Dia menghendaki. Seperti halnya sifat Qadrat dan Iradah-Nya Allah untuk menciptakan sesuatu tanpa adanya bantuan siapapun dan tanpa tergantung dengan kalimat apapun.

B. Saran

Berdasar pada penelitian ini, penulis memberikan saran sebagaimana berikut:

1. Sebagai seorang ulama' yang berfokus pada penafsiran, Hasbie Ash-Shiddieqy seharusnya dalam tafsirnya menggunakan pendekatan dengan menggambaranya sesuai dengan konteks pada zamannya waktu itu. Sehingga pemikiran-pemikiran Hasbie Ash-Shiddieq dalam tafsirnya, patut dijadikan sebagai rujukan dalam menjawab berbagai permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Kepada peneliti selanjutnya, agar mengkaji lebih dalam terkait dengan beberapa hal yang dirasa kurang dalam skripsi ini. Hal tersebut bertujuan agar adanya kajian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad . 2013. “Teologi Islam Menurut Al-Qur’an dan Konsekuensinya Terhadap Kosmologi Modern.” *Skripsi UNISSULA*. Semarang.
- Aisyah, Siti. 2017. “Pemikiran Ahmad Hassan Bandung Tentang Teologi Islam.” Medan. *Tesis UIN Sumatera Utara*.
- Agama, Departemen. 1990. *Al-Qur’an dan Tafsirnya*. Jilid 5. Yogyakarta. PT. Dana Bhakti Wakaf.
- Al-Hayy Al-Farmawi, Abd. 1994. *Metode Tafsir Mawdu’iy: Suatu Pengantar, terjemahan Suryan A. Jamrah*. Jakarta. PT Grafindo Persada.
- Anwar Idris, Muhammad. 2020. “Pemetaan Kajian Tafsir Al-Qur’an Di Indonesia.” *AL-TADABBUR: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*. Vol. 05 No. 1.
- Ar-Rifa’I, Nasib. 1999. *Kemudahan dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Jilid. 1. Jakarta. Gema Insani Press.
- Ar-Rifa’I, Nasib. 1999. *Kemudahan dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Jilid. 3. Jakarta. Gema Insani Press.
- Ash-Shiddieqy, Hasbie. 2000. *Tafsir Al-Qur’anul Majid An-Nur*. Semarang. PT. Pustaka Rizki Putra.
- Faisal, Muhammad. 2021. “Kontribusi Hasbi Ash-Shiddieqy dalam Pengembangan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir di Indonesia.” *Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Hadis*. Vol. 4 No. 1.
- Firrrdawati, Rizki . 2004. “Islam dan Teologi Pembebasan.” *Jurnal al-Manar*. Vol. 1 No. 1.
- Hanafi, Ahmad. 1990. *Theologi Islam (Ilmu Kalam)*. Jakarta. Bulan Bintang.
- Hariato, Budi . 2016. “Tawaran Metodologi Fazlur Rahman Dalam Teologi Islam.” *Kontemplasi*. Vol. 2 No. 2.
- Hariato, Budi. 2016. “Tawaran Metodologi Fazlur Rahman dalam Teologi Islam.” *Jurnal Kontemplasi*. Vol. 4 No. 2.
- Ibrahim, Sulaiman . 2018. “Khazanah Tafsir Nusantara: Telaah atas Tafsir al-Bayan Karya TM. Hasbi Ash-Shiddieqy.” *Jurnal FARABI*. Vol. 18 No. 2.

- Jamarudin, Ade. 2010. "Konsep Alam Semesta Menurut Al-Quran," *Jurnal Ushuluddin*. Vol. 26 No. 2.
- Khairudin, Fiddian. 2015. "Tafsir Al-Nur Karya Hasbi Ash-Shiddiqie." *Jurnal Syhadah*. Vol. 3 No. 2.
- Khairul Hadi, Teuku. 2016. "Masa Penciptaan Alam Semesta Dalam Al-Qur'an." *Skripsi UIN ArRaniry Darussalam*. Banda Aceh.
- Kurniawan, Benny . 2008. "Hadis Tentang Kekuasaan Allah." *Jurnal An-Nidzam*. Vol. 6 No. 2.
- Latif, Muhaemin . "Membumikan Teologi Islam dalam Kehidupan Modern (Berkaca dari Mohammed Arkoun)." *Jurnal Ilmu Dakwah dan Pengembangan Komunitas*. Vol. XI No. 1.
- Majid, Nurcholis . 1995. *Islam Doktrin dan Peradaban*. Jakarta. Paramadina.
- Mansoer, Masri. 2016. "Pemikiran Teologi dalam Tafsir Departemen Agama." *Jurnal Ushuluna*. Vol. 2 No. 2.
- Muhtadin. 2006. "Reorientasi Teologi Islam Dalam Konteks Pluralisme Beragama." *Jurnal Hunafa*. Vol. 3 No. 2.
- Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, Teungku . 2000. *Tafsir An-Nur*. Juz 3. Semarang. PT. Pustaka Rizki Putra.
- Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, Teungku . 2000. *Tafsir An-Nur*. Juz 7. Semarang. PT. Pustaka Rizki Putra.
- Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, Teungku . 2000. *Tafsir An-Nur*. Juz 14. Semarang. PT. Pustaka Rizki Putra.
- Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, Teungku . 2000. *Tafsir An-Nur*. Juz 16. Semarang. PT. Pustaka Rizki Putra.
- Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, Teungku . 2000. *Tafsir An-Nur*. Juz 21, Semarang. PT. Pustaka Rizki Putra.
- Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, Teungku . 2000. *Tafsir An-Nur*. Juz 23. Semarang. PT. Pustaka Rizki Putra.
- Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, Teungku . 2000. *Tafsir An-Nur*. Juz 27. Semarang. PT. Pustaka Rizki Putra.

- Mulyawan, Sopwan. 2011. "Studi Ilmu Ma'ani (Stylistic) Terhadap Ayat-ayat Surat Yasin," *Jurnal Holistik*. Vol. 12 No. 02.
- Munir, Ghazali . 2012. "PEMIKIRAN PEMBARUAN TEOLOGI ISLAM SYAH WALI ALLAH ADDAHLAWI." *JURNAL TEOLOGIA*. Vol. 23 No. 1.
- Nata, Abudin . 2002. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta. Raja Grafindo Press.
- Nursalim. 2017. "Keautentikan Tafsir An-Nuur Karya Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy." Lampung. *Skripsi IAIN Raden Intan*.
- Rasiman, Yoseph. 2020. "What is Theology and Why it so Important?." *Mitra Manajemen*. Vol. 7 No. 2.
- Sani, Abdul . 1998. *Lintas Sejarah Pemikiran Perkembangan Dalam Islam*. Jakarta. Rajawali Press.
- Saparuddin. 2020. "Aspek-aspek Ketuhanan dalam Teologis dan Pluralitas," *Dirasat Islamiah: Jurnal Kajian Keislaman*. Vol. 1 No. 1.
- Saputra, Gigih . 2019. "Penciptaan Alam Semesta Menurut Harun Yahya: Studi Kritis Perspektif Kosmologi Modern, Kosmologi Islam, dan Teologi Alam." *Tesis UIN SUNAN AMPEL*. Surabaya.
- Shihab, Quraish . 1996. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung. Mizan.
- Shihab, Quraish . 2002. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 1. Jakarta. Lentera Hati.
- Shihab, Quraish . 2002. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 4. Jakarta. Lentera Hati.
- Siyoto, Sandu . 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman. Literasi Media Publishing.
- Subandi. 2011. "Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan," *Jurnal Harminia*. Vol. 11 No. 2.
- Sudariyah. 2018. "Konstruksi Tafsir al-Qur'an Majid An-Nur Karya M Hasbi Ash-Shiddieqy." *Jurnal Shahih*. Vol. 3 No 1.
- Supian, Aan . "Kontribusi Pemikiran Hasbi Ash-Shiddieqy dalam Kajian Ilmu Hadis." *Jurnal Mutawatir*. Vol. 4 No. 2.

- Tahir, Masnum . 2008. "Pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy Sumber Hukum Islam dan Relevansinya dengan Pemikiran Hukum Islam di Indonesia." *Jurnal Al-Ahwal*. Vol. 1 No. 1.
- Wahid, Abdurrahman. 2018. "Corak Metodologi Tafsir Al-Qur'an Al-Madjud An-Nur Karya Hasbi Ash-Shiddieqy,." *Jurnal Rausyan Fikr*. Vol. 14 No. 2.
- Yunus, Mohammad. 2019. "Tinjauan Teologi Islam di unia: Isu dan Prospek Frederick Mathewson Denny." *Islamika*. Vol. 19 No. 2.
- Yuwana, Lingga . 2020. "Teologi Islam Perspektif Sayyid Qutb." *Jurnal Kalimah*. Vol. 18 No. 1.
- Zakaria, Aceng. 2017. "AL-QUR'AN DAN TEOLOGI (Studi Perspektif Sarjana Muslim tentang Sifat Allah,." *Jurnal Al-Tadabbur* . Vol. 1 No. 1.
- Zuhri, Amat . 2008. *Warna-warni Teologi Islam*. Yogyakarta. Gama Media.